

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **Perkembangan Harga Bapokting Triwulan I 2024**

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan pemantauan harga bapokting di pasar tradisional Kota Kediri selama periode Triwulan I (bulan Januari – Maret) melalui portal SIASAT (Siaga Inflasi Aman terkendali) <https://siasat.kedirikota.go.id> fluktuasi harga untuk beberapa komoditas adalah sebagai berikut :

Komoditas beras baik premium maupun medium tercatat diatas HET selama periode Triwulan I. Untuk beras premium harga rata – rata pada awal bulan Januari **14.556** menjadi **Rp. 15.333** pada akhir bulan Maret. **Harga tertinggi beras premium pada periode Triwulan I tercatat sebesar Rp. 16.283 pada bulan Februari**, sehingga jika dilihat dari trendnya beras premium mengalami trend penurunan harga pada akhir periode Triwulan I. Sedangkan untuk beras medium pada awal bulan Januari **Rp. 12.202** menjadi **Rp. 12.807** pada akhir bulan Maret. **Harga tertinggi beras medium pada periode Triwulan I tercatat sebesar Rp. 13.143 pada bulan Februari**, jika dilihat dari trendnya beras medium juga mengalami trend penurunan harga pada akhir periode Triwulan I.

Beberapa komoditas mengalami **kenaikan harga** selama Triwulan I (Januari

- Maret) yaitu :

- **Minyak Goreng Curah**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **14.680** menjadi **Rp. 16.312** pada akhir bulan Maret.
- **Daging Ayam Ras**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **31.500** menjadi **Rp. 36.444** pada akhir bulan Maret.
- **Bawang Putih Bonggol**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **Rp. 34.056** menjadi **Rp. 39.222** pada akhir bulan Maret.

Jagung pipilan kering juga mengalami trend kenaikan selama periode Triwulan I, harga rata – rata pada awal bulan Januari **Rp. 6.750** menjadi **Rp. 7.250** pada akhir bulan Maret dan mencapai **harga tertinggi pada bulan Februari sebesar Rp. 8.500,-**

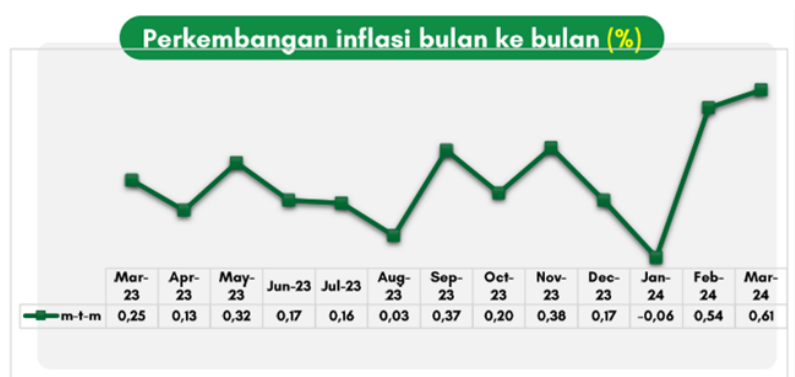
Sementara itu terdapat beberapa komoditas yang mengalami trend penurunan harga selama Triwulan I (Januari – Maret) yaitu :

- **Bawang Merah**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **35.089** menjadi **Rp. 32.333** pada akhir bulan Maret.
- **Cabai Merah Besar**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **55.167** menjadi **Rp. 39.834** pada akhir bulan Maret. **Cabai merah besar tercatat mencapai harga tertinggi Rp. 97.834 pada bulan Februari.**
- **Cabai Merah Keriting**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **49.000** menjadi **Rp. 27.771** pada akhir bulan Maret. **Pada bulan Februari komoditas cabai merah keriting mencapai harga tertinggi Rp. 88.477.**
- **Cabai Rawit Merah**, harga rata – rata pada awal bulan Januari **Rp. 67.264** menjadi **Rp. 23.000** pada akhir bulan Maret. Namun demikian **pada bulan Februari komoditas cabai rawit merah tercatat mencapai harga tertinggi Rp. 77.277**

Perkembangan Inflasi Triwulan I 2024

Inflasi Kota Kediri pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Inflasi	Januari			Februari			Maret		
	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional
Inflasi Tahunan (yoy)	2,12%	2,47%	2,57%	2,48%	2,81%	2,75%	2,88%	3,04%	3,05%
Inflasi Bulanan (mtm)	-0,06%	-0,10%	0,04%	0,54%	0,49%	0,37%	0,61%	0,64%	0,52%



Pada Januari 2024, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar -0,06% (mtm)

Deflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh penurunan pada kelompok makanan, minuman dan tembakau khususnya komoditas cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras dan makanan ringan/snack. Selain itu kelompok transportasi juga mengalami deflasi akibat penurunan harga bensin.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau tercatat mengalami deflasi sebesar 0,06% (mtm) dengan andil -0,04% (mtm). Faktor yang menjadi penghambat inflasi pada kelompok ini terutama disebabkan oleh penurunan harga pada komoditas cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras dan makanan ringan / snack.

1. Harga cabai rawit dan cabai merah mengalami penurunan seiring dengan produksi melimpah akibat panen di berbagai wilayah sentra cabai rawit (Nganjuk Barat dan Bogor) dan cabai merah (Kab. Kediri dan Blitar). Selain itu musim hujan yang disertai angin berdampak pada kerusakan daun sehingga petani cenderung memajukan jadwal panen untuk mengurangi kerugian.
2. Penurunan harga telur ayam ras disebabkan oleh permintaan yang cenderung menurun setelah Nataru. Selain itu, populasi ayam petelur di Kabupaten Blitar mulai kembali normal.
3. Harga makanan ringan / snack pada periode laporan menurun disebabkan permintaan yang cenderung menurun setelah Nataru.

Kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,18% (mtm) pada Januari 2024 dengan andil inflasi -0,02% (mtm). Penurunan tekanan inflasi pada kelompok ini disebabkan oleh penurunan harga bensin akibat perubahan kebijakan pemerintah. Mulai 1 Januari 2024,

Pertamina menurunkan harga BBM non subsidi.

Kelompok yang perlu mendapatkan perhatian adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami inflasi 0,16% (mtm) dengan kontribusi 0,01% (mtm) didorong oleh kenaikan harga komoditas emas perhiasan.

Table 1 : Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi Kota Kediri bulan Januari 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Tomat	69,86	0,07	1.	Cabai Rawit	-34,95	-0,25
2.	Beras	0,85	0,04	2.	Cabai Merah	-8,92	-0,03
3.	Bawang Putih	6,62	0,04	3.	Bensin	-0,41	-0,03
4.	Bawang Merah	10,08	0,03	4.	Telur Ayam Ras	-2,38	-0,02
5.	Semangka	13,75	0,02	5.	Makanan Ringan	-2,09	-0,01
6.	Jagung Manis	18,87	0,02	6.	Buncis	-23,09	-0,01
7.	Kentang	16,00	0,02	7.	Kacang Panjang	-6,88	-0,01
8.	Emas Perhiasan	1,27	0,01	8.	Air Kemasan	-0,64	-0,01
9.	Sawi Hijau	13,53	0,01	9.	Minyak Goreng	-0,48	-0,01
10.	Bayam	14,97	0,01				

**Pada Februari 2024, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,54% (mtm)**

Kelompok makanan, minuman dan tembakau tercatat mengalami inflasi sebesar 1,97% (mtm) dan andil 0,54% (mtm). Tekanan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau utamanya disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas beras, daging ayam ras, cabai merah dan telur ayam ras.

1. Kenaikan harga beras disebabkan oleh penurunan produksi seiring belum masuknya masa panen. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan harga beras yaitu harga pupuk yang belum juga turun.
2. Harga telur dan daging ayam ras meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan dan kenaikan harga pakan (jagung dan bekatul), meski saat ini sudah terdapat SPHP jagung namun dengan jumlah yang terbatas. Harga telur ayam ras dan daging ayam ras diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan permintaan pada bulan Ramadhan dan penyaluran telur untuk *stunting*.
3. Kenaikan harga cabai merah terjadi seiring dnegan penurunan produksi pada bulan Februari akibat sebelumnya petani cenderung memajukan jadwal panen pada bulan sebelumnya karena faktor cuaca yang tidak stabil dan serangan hama.

Sementara itu, kelompok lainnya seperti transportasi, kesehatan, pendidikan dll pada bulan Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara bulanan di Kota Kediri.

Table 2 : Komoditas penyumbang inflasi Kota Kediri bulan Februari 2024

**KOMODITAS INFLASI**

No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Beras	8,83	0,40
2.	Daging Ayam Ras	6,23	0,10
3.	Cabai Merah	24,30	0,06
4.	Telur Ayam Ras	5,92	0,05
5.	Tomat	11,90	0,02
6.	Kentang	10,20	0,01
7.	Sawi Hijau	8,70	0,01
8.	Wortel	6,39	0,01
9.	Bawang Putih	1,00	0,01
10.	Minyak Goreng	0,40	0,01

**KOMODITAS DEFLASI**

No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Bawang Merah	-11,75	-0,04
2.	Cabai Rawit	-4,97	-0,02
3.	Semangka	-10,80	-0,02
4.	Alpukat	-21,44	-0,01
5.	Ikan Lele	-2,43	-0,01
6.	Brokoli	-29,88	-0,01
7.	Anggur	-9,71	-0,01
8.	Kol Putih / Kubis	-29,09	-0,01

**Pada Maret 2024, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,61% (mtm)**

Inflasi Kota Kediri pada bulan Maret 2024 utamanya didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tercatat mengalami inflasi sebesar 1,94% dan andil 0,55%. Komoditas yang mendominasi inflasi dari kelompok ini adalah daging ayam ras dan telur ayam ras. Harga telur dan daging ayam ras meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, selain itu kenaikan harga pakan utamanya jagung dan bekatul juga mempengaruhi kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mencatatkan inflasi sebesar 0,82% (mtm) dan andil inflasi 0,05% (mtm). Tekanan inflasi pada kelompok ini didorong oleh sub kelompok emas perhiasan sebagai dampak dari tingginya kenaikan harga emas dunia dan tekanan geopolitik di Timur Tengah.

**KOMODITAS INFLASI**

No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Daging Ayam Ras	14,58	0,25
2.	Telur Ayam Ras	12,48	0,12
3.	Emas Perhiasan	5,74	0,06
4.	Pisang	9,76	0,04
5.	Tomat	14,58	0,0
6.	Bawang Putih	4,69	0,03
7.	Semangka	16,28	0,02
8.	Jagung Manis	19,45	0,02
9.	Bawang Merah	7,58	0,02
10.	Pepaya	11,48	0,02
11.	Terong	21,75	0,02
12.	Buncis	60,15	0,02

**KOMODITAS DEFLASI**

No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Cabai Merah	-23,26	-0,07
2.	Cabai Rawit	-11,57	-0,05
3.	Beras	-0,74	-0,04
4.	Kentang	-9,65	-0,01

## Risiko Inflasi Kedepan

1. Peningkatan permintaan telur dan daging ayam ras pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri tidak dibarengi dengan peningkatan pasokan. Produksi telur di Kabupaten Blitar saat ini relatif menurun dibanding awal tahun 2023. Hal tersebut terjadi seiring dengan berkurangnya jumlah peternak rakyat akibat kenaikan harga pakan. Harga daging ayam ras diperkirakan meningkat seiring berkurangnya pasokan karena *cutting DOC* ditengah permintaan yang meningkat pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
2. Harga beras diperkirakan akan stabil tinggi dengan puncak panen yang baru akan berlangsung di bulan April serta permintaan yang cenderung meningkat pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
3. Peningkatan inflasi kelompok transportasi terutama tarif kereta api dan angkutan udara seiring peningkatan permintaan menjelang HBKN Idul Fitri.
4. Peningkatan harga minyak goreng seiring dengan penurunan kuota *Domestic Market Obligation* (DMO) dari produsen dan dampak pelemahan ekspor komoditas *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar global.

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beras menjadi komoditas utama penyumbang inflasi di Kota Kediri pada bulan Januari dan Februari 2024, hal ini dikarenakan komoditas beras mengalami penurunan produksi seiring dengan belum memasuki masa panen (*off season*). Hal ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa periode Januari - Februari 2024 produksi akan mengalami defisit 2,7 juta ton. El Nino dan cuaca yang belum menentu pada akhir tahun 2023 menyebabkan mundurnya masa tanam sehingga berakibat pada mundurnya masa panen.

Menghadapi situasi tersebut, Pemerintah Kota Kediri melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kediri melaksanakan berbagai program dan kegiatan antara lain operasi pasar dan gerakan pangan murah agar tidak terjadi kerasahan di masyarakat dengan memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## Ketersediaan Pasokan

Dalam rangka mendukung kegiatan TPID, khususnya untuk menjaga ketersediaan pasokan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kecukupan komoditas pangan serta optimalisasi produktivitas hasil pertanian di Kota Kediri, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya pembinaan kepada kelompok tani, pengolahan dan pengembangan cadangan pangan, gerakan pengendalian hama dan penyakit serta pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida.
2. Sedangkan Satgas Ketahanan Pangan Kota Kediri melaksanakan pemantauan SPHP di ritel modern untuk memastikan ketersediaan stok beras utamanya SPHP di ritel modern.
3. Selain itu dalam mendukung ketersediaan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri,

Dinas PUPR melaksanakan kegiatan rehabilitasi saluran irigasi di 7 (tujuh) titik.

Keterjangkauan Harga

Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas utamanya yang berpotensi penyumbang inflasi dilaksanakan secara harian oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berikut adalah kegiatan pemantauan dan sidak pasar yang dilaksanakan TPID Kota Kediri selama Triwulan I tahun 2024 :

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Lokasi Pelaksanaan
Januari - Maret 2024	Pemantauan harga harian bahan pangan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dirilis pada SIKAPERBAPO	Pasar Tradisional di Kota Kediri
Januari - Maret 2024	Pemantauan harga harian bahan pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Pasar Tradisional dan Distributor di Kota Kediri

Kegiatan pemantauan/sidak bertujuan untuk mendekteksi ada atau tidaknya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang mengenai dampak apabila melakukan penimbunan bahan pangan, serta untuk menjaga ekspektasi masyarakat agar tidak melakukan *panic buying*.

Kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Bazar Pangan Murah dan Toko TPID Keliling

Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Komoditas	Alokasi	Harga per pack /kg / liter
26 Februari 2024	Kantor Kecamatan Mojoroto	Beras SPHP (kemasan 5 kg)	8.000 kg	Rp. 52.000,-
		Beras Premium (kemasan 5 kg)	2.000 kg	Rp. 68.000,-
27 Februari 2024	Kantor Kecamatan Kota	Beras SPHP (kemasan 5 kg)	8.000 kg	Rp. 52.000,-
		Beras Premium (kemasan 5 kg)	2.000 kg	Rp. 68.000,-
28 Februari 2024	Kantor Kecamatan Pesantren	Beras SPHP (kemasan 5 kg)	8.000 kg	Rp. 52.000,-
		Beras Premium (kemasan 5 kg)	2.000 kg	Rp. 68.000,-
01 Maret 2024	Kantor Kelurahan Banjarmlati	Beras SPHP (kemasan 5 kg)	8.000 kg	Rp. 52.000,-
		Beras Premium (kemasan 5 kg)	2.000 kg	Rp. 68.000,-

18 Maret 2024	Kantor Kel. Mrican, Dandangan, Banaran	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
19 Maret 2024	Kantor Kel. Tamanan, Jagalan, Betet	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
20 Maret 2024	Kantor Kel. Lirboyo, Rejomulyo, Blabak	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
21 Maret 2024	Kantor Kel. Pojok, Balowerti, Pesantren	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
22 Maret 2024	Kantor Kel. Campurejo, Banjaran, Singonegaran	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
25 Maret 2024	Kantor Kel. Mojoroto, Kampungdalem, Burengan	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
26 Maret 2024	Kantor Kel. Gayam, Ngadirejo, Ngletih	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
27 Maret 2024	Kantor Kel. Bandar Kidul, Pocanan, Bangsal	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-
28 Maret 2024	Kantor Kel. Bujel, Manisrenggo, Tosaren	Beras Premium	320 pack	Rp. 69.000,-
		Gula	400 kg	Rp. 15.000,-
		Minyak Goreng	336 botol	Rp. 14.000,-
		Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 27.000,-

Sebagai bentuk pengendalian inflasi utamanya untuk komoditas beras, TPID Kota Kediri bersama BULOG melaksanakan kegiatan Toko TPID Keliling di kelurahan - kelurahan sebagai berikut :

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kelurahan	Alokasi	Waktu Penjualan
-----	---------------------	-----------	---------	-----------------

		Balowerti	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
1.	25 Maret 2024	Dandangan	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Banjaran	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Kaliombo	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
2.	25 Maret 2024	Kemasan	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Pakelan	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Rejomulyo	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
3.	26 Maret 2024	Ringinanom	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Semampir	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Ngronggo	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
4.	26 Maret 2024	Setonopande	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Kampungdalem	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Betet	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
5.	27 Maret 2024	Blabak	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Bawang	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Ngletih	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
6.	27 Maret 2024	Pakunden	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Pesantren	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Bangsals	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
7.	28 Maret 2024	Burengan	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Ketami	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30
		Tinalan	Beras SPHP 3.000 kg	08.30 - 10.30
8.	28 Maret 2024	Tempurejo	Beras SPHP 3.000 kg	11.00 - 13.00
		Banaran	Beras SPHP 3.000 kg	13.30 - 15.30

## Kelancaran Distribusi

Dalam upaya menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri, TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan melaksanakan Operasi Gabungan untuk penertiban dan pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Dinas Perhubungan juga memberikan layanan bus sekolah gratis, Bis Satria dan balik gratis pada Idul Fitri untuk menekan kenaikan harga dan inflasi dari kelompok transportasi.

TPID Kota Kediri melalui Dinas PUPR juga melaksanakan peningkatan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan di beberapa titik lokasi.

Selain itu TPID Kota Kediri melalui Perumda Pasar Joyoboyo juga melakukan kegiatan revitalisasi pasar untuk mendukung kelancaran distribusi pasokan di Kota Kediri. Untuk triwulan I ini beberapa kegiatan revitalisasi pasar ada sebagai berikut :

1. Rehabilitasi Paving Pasar Bandar
2. Pemasangan CCTV Pasar Banjaran
3. PJU Pasar Bawang
4. Soft Opening Kios Baru di Pasar Grosir Ngronggo



## Komunikasi Efektif

Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah. Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh *stakeholders* mengetahui tujuan, arah dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing – masing dalam implementasi kebijakan. Disamping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang efektif yang telah dilakukan TPID Kota Kediri selama Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Intansi / OPD</b>
02 Januari 2024	Ekspose Inflasi Bulan Desember 2023	BPS Kota Kediri
15 Januari 2024	Rilis Perkembangan Inflasi Bulan Desember 2023	Dinas Kominfo
15 Januari 2024	Publikasi Kegiatan Pj Wali Kota Bersama Forkopimda Kota Kediri dan Tim TPID Kota Kediri ikuti Rakor Inflasi Nasional	Dinas Kominfo
22 Januari 2024	Publikasi Kegiatan Tera Ulang SPBU	Dinas Kominfo
23 Januari 2024	Publikasi Kegiatan Sosialisasi Tertib Tera dan Tera Ulang kepada pemilik UUTP	Dinas Kominfo
31 Januari 2024	Publikasi Monitoring Harga Komoditas	Dinas Kominfo
01 Februari 2024	Ekspose Inflasi Bulan Januari 2024	BPS Kota Kediri
02 Februari 2024	Publikasi Kegiatan Pasar Murah Pemprov Jatim	Dinas Kominfo
04 Februari 2024	Publikasi Pembagian Bantuan Pangan	Dinas Kominfo
12 Februari 2024	Publikasi Catatan IHK Kota Kediri	Dinas Kominfo
23 Febaruari 2024	Publikasi Pembagian Bantuan Pangan	Dinas Kominfo
24 Febaruari 2024	Publikasi Operasi Pasar	Dinas Kominfo
27 Februari 2024	Publikasi Operasi Pasar	Dinas Kominfo
01 Maret 2024	Ekspose Inflasi Bulan Febaruari 2024	BPS Kota Kediri
01 Maret 2024	Publikasi HLM TPID Kota Kediri	Dinas Kominfo
02 Maret 2024	Publikasi Perkembangan Inflasi Februari	Dinas Kominfo
03 Maret 2024	Publikasi Kegiatan Pj Walikota mementau Operasi Pasar Beras di Kel. Banjarmlati	Dinas Kominfo
08 Maret 2024	Publikasi Soft Launching Pengembangan Pasar Grosir	Dinas Kominfo
14 Maret 2024	Publikasi Pembagian Bantuan Pangan	Dinas Kominfo
15 Maret 2024	Publikasi Operasi Pasar Ramadhan	Dinas Kominfo
16 Maret 2024	Publikasi Sidak Pasar	Dinas Kominfo
20 Maret 2024	Publikasi Balik Gratis	Dinas Kominfo
20 Maret 2024	Publikasi Kegiatan Pj Walikota tinjau Operasi Pasar Ramadhan	Dinas Kominfo
26 Maret 2024	Publikasi Pengawasan SPBU Jelang Mudik Lebaran	Dinas Kominfo
30 Maret 2024	Publikasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah	Dinas Kominfo
31 Maret 2024	Publikasi Kegiatan Bazar Pangan Murah Ramadhan	Dinas Kominfo
31 Maret 2024	Publikasi Jadwal Gerakan Pangan Murah	Dinas Kominfo

Dalam rangka penguatan kelembagaan TPID, koordinasi TPID Kota Kediri untuk pengendalian

inflasi selama Triwulan I tahun 2024 diwujudkan dalam beberapa pertemuan rapat koordinasi. Hal ini dimaksudkan untuk optimalisasi kegiatan TPID agar capaian inflasi Kota Kediri selalu terjaga dan terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan koordinasi TPID selama Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
Setiap hari Senin	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri
9 Januari 2024	Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah membahas Program Kerja TPID Kota Kediri Tahun 2024
15 Januari 2024	<i>High Level Meeting</i> (menindaklanjuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Mendagri)
15 - 16 Februari 2024	<i>Capacity Building</i> Evaluasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Pengendalian Inflasi Tahun 2023
20 Februari 2024	HLM TPID Prov Jatim 2024 dengan tema memperkuat Sinergi Mendukung Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Pangan menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 2024
22 Februari 2024	Rapat Persiapan Operasi Pasar
23 Februari 2024	Rapat Persiapan Operasi Pasar
29 Februari 2024	High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri
7 - 8 Maret 2024	<i>Capacity Building</i> TPID se Jawa Timur Periode Semester I 2024
14 Maret 2024	Rapat Koordinasi Persiapan Operasi Pasar Murni (OPM) Ramadhan
21 Maret 2024	Rapat Koordinasi Gerakan Pangan Murah
26 Maret 2024	Rapat Koordinasi Program “Balik” Gratis Idul Fitri
27 Maret 2024	Rapat Koordinasi Persiapan Gerakan Pangan Murah

## **Regulasi / Kebijakan**

1. Keputusan Walikota Kediri nomor 188.45/24/419.033/2023 tentang Tim Koordinasi Pengendalian Distribusi Perekonomian Tahun 2024. Tim Kooordinasi Pengendalian Distribusi Perekonomian adalah tim teknis yang menunjang kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri.
2. Perjanjian Kerjasama antara Perumda Pasar Joyoboyo dengan Pedagang Bawang Merah Nomor: 007/PD.PSR/II/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Bawang Merah.
3. Perjanjian Kerjasama antara Perumda Pasar Joyoboyo dengan Pedagang Cabai Nomor: 006/PD.PSR/II/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Cabai.
4. Perjanjian Kerjasama antara Perumda Pasar Joyoboyo dengan Pedagang Cabai Nomor: 005/PD.PSR/II/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Cabai
5. Surat Walikota Kediri kepada TPID Kota Kediri nomor 500/041/419.021/2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Upaya TPID untuk Stabilisasi Harga Beras.
6. Surat Sekretaris Daerah Kota Kediri kepada BULOG nomor 500/049//419.021/2024 tanggal 23 Februari 2024 perihal Permintaan Operasi Pasar. Operasi Pasar dilaksanakan

pada tanggal 26, 27 dan 28 Februari 2024 di Kantor Kecamatan Mojoroto, Kantor Kecamatan Kota dan Kantor Kecamatan Pesantren sebagai bentuk stabilisasi terhadap kenaikan harga beras.

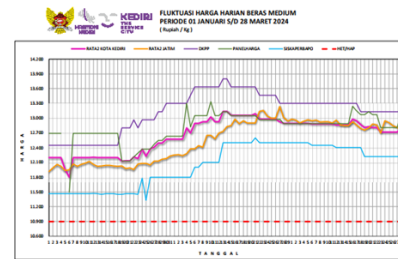
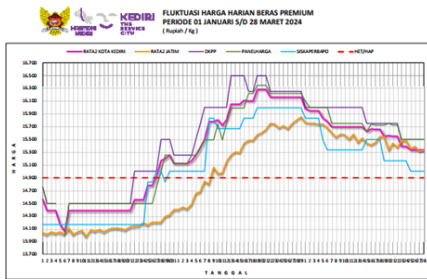
7. Surat Walikota Kediri kepada TPID Kota Kediri nomor 500/067/419.021/2024 tanggal 1 Maret 2024 tentang Kegiatan TPID menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
8. Surat Sekretaris Daerah Kota Kediri kepada BULOG nomor 500/064//419.021/2024 tanggal 29 Februari 2024 perihal Permintaan Operasi Pasar. Operasi Pasar dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 di Kelurahan Banjarmati.
9. Surat Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian kepada CV Siti Oetomo nomor 500.2/829/419.114/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas beras premium.
10. Surat Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian kepada UD Arva Bintang Jaya nomor 500.2/830/419.114/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas telur ayam ras.
11. Surat Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian kepada CV Hatari nomor 500.2/831/419.114/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas minyak goreng.
12. Surat Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian kepada UD Jatayu nomor 500.2/832/419.114/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas gula pasir.
13. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada BULOG nomor 500.1.3/566/419.102/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal Partisiapasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk penyediaan komoditas beras.
14. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada PG Pesantren Baru nomor 500.1.3/567/419.102/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal Partisiapasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk penyediaan komoditas gula pasir.
15. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada PT Subur Mitra Sukses nomor 500.1.3/568/419.102/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal Partisiapasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk penyediaan beras, gula pasir, minyak goreng dan terigu.
16. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada Peternak Telur nomor 500.1.3/569/419.102/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal Partisiapasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk penyediaan komoditas telur ayam ras.
17. Surat Sekretaris Daerah Kota Kediri kepada BULOG nomor 500.1.1/094/419.021/2024 tanggal 26 Maret 2024 perihal Kegiatan Toko TPID Keliling.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri mampu untuk menekan laju inflasi di Kota Kediri, diantaranya melalui kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah dan Bazar Pangan Murah utamanya selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Selain itu komunikasi efektif kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat Belanja Bijak di media sosial Pemerintah Kota Kediri dan juga radio bisa mempengaruhi ekspektasi masyarakat sehingga tidak terjadi *panic buying*.

Program dan kegiatan TPID telah berhasil menurunkan trend harga beras yang mnejadi

komoditas utama penyumbang inflasi selama Triwulan I Tahun 2024. Beras memiliki bobot yang sangat besar sebagai komoditas penyumbang inflasi.



Secara yoy inflasi Kota Kediri 2,88% masih lebih rendah dibandingkan inflasi yoy Jawa Timur yang sebesar 3,04 dan Nasional 3,05% Pencapaian inflasi Kota Kediri masih memenuhi target inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan yaitu sebesar  $2,5 \pm 1\%$ .

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### Keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Pasokan

- Monitoring indikasi dan mekanisme *early warning system* lonjakan harga komoditas terutama untuk komoditas seperti beras, cabai, daging ayam, telur ayam ras, minyak goreng dan bawang merah ditengah terjaganya konsumsi masyarakat.
- Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) diantaranya dilakukan melalui intensifikasi pelaksanaan operasi pasar khususnya komoditas beras, akselerasi penyaluran beras SPHP maupun beras komersil oleh BULOG, penyaluran beras bantuan pangan CBP, penyaluran bantuan penanganan *stunting* dan optimalisasi warung TPID.
- Memperluas cakupan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra produksi pangan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi.
- Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) melalui pemanfaatan *urban farming* dengan melibatkan seluruh pihak antara lain pelajar, pondok pesantren, PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan lainnya.
- Pencanangan gerakan tanaman cepat panen (antara lain aneka cabai) dan pelatihan pembuatan pestisida dan pupuk organik cair untk mendorong kemandirian rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pasokan pangan pribadi.
- Melakukan pemantauan kecukupan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri.

### Komunikasi Efektif

- Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat agar bisa menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi berjalan dengan normal.
- Sosialisasi pemanfaatan lahan kosong sebagai media *urban farming*.
- Meningkatkan sosialisasi Belanja Bijak dan program belanja produk UMKM kepada masyarakat.
- Komunikasi intensif kepada pedagang dan asosiasi untuk menjaga kewajaran harga.

Melakukan sidak pasar untuk memastikan pasokan dan pembentukan harga di tingkat pedagang masih pada level normal.